

**PENGARUH INDEPENDENSI, KONFLIK PERAN, DAN
HUBUNGAN ANTARA AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR
EKSTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL
PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI BLU
DI INDONESIA**



Tesis Oleh :

**MELIZA FITRIAH HERDIATI
NIM 01022682125019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister
pada
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Kekhususan Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia
Nama Mahasiswa : Meliza Fitriah Herdiati
NIM : 01022682125019
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Akuntansi

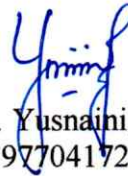
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS., Ak.
NIP.196310041990031002



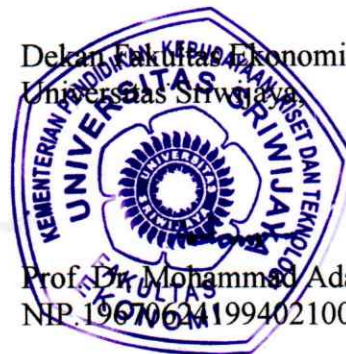
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197704172010122001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015



Prof. Dr. Mohammed Adam, S.E., M.E.
NIP.19670241994021002

Tanggal Lulus: 21 Juli 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak
NIP.196310041990031002

(*Tertiarto*)

Sekretaris : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197704172010122001

(*Yusnaini*)

Anggota (1) : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP.197403252009121001

(*Sukanto*)

(2) : Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M. M.
NIP.198907112018031001

(*Muhammad Ichsan Hadjri*)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak		
2.	Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak		
3.	Dr. Sukanto, S.E., M.Si.		18/8/21
4.	Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.		16/8/23

Menerangkan bahwa:

Nama : Meliza Fitriah Herdiati
NIM : 01022682125019
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, Agustus 2023
Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Meliza Fitriah Herdiati
NIM : 01022682125019
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :
Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan antara Auditor Internal
dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi
Negeri BLU di Indonesia.

Pembimbing I : Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak.
Pembimbing II : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 21 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil
karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila
pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat
kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Meliza Fitriah Herdiati
NIM.01022682125019

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia

**Oleh :
Meliza Fitriah Herdiati**

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara lebih mendalam terkait masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal dan kemudian faktor-faktor tersebut akan dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas audit internal dengan menggunakan variabel konflik peran sebagai pemoderasi. Data yang digunakan merupakan hasil kuesioner dari 130 anggota Satuan Pengawas Internal (SPI) Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) di Indonesia. Teknik pengujian hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi anggota SPI berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Konflik peran tidak memperlemah pengaruh independensi anggota SPI terhadap kualitas audit internal. Konflik peran memperkuat pengaruh hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal terhadap kualitas audit internal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah independensi penting untuk diterapkan, seorang anggota SPI harus memiliki sikap independensi yang tinggi, sehingga anggota SPI tidak akan mudah terpengaruh atau diintervensi pihak manapun dan tidak mudah untuk memihak dalam melaksanakan pekerjaannya.

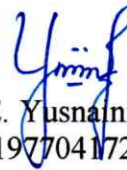
Kata kunci: Kualitas audit internal, independensi, hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal, konflik peran

Pembimbing I,



Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak.
NIP.196310041990031002

Pembimbing II,



Dr. E. Yusnani, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197704172010122001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP.197007162008012015

ABSTRACT

The Influence of the Independence, the Role Conflict, and the Relationship between Internal Auditors and External Auditors on the Internal Audit Quality at BLU State Universities in Indonesia

By :
Meliza Fitriah Herdiati

This objective of this study was to analyze in more depth regarding factors that affect the quality of internal audit, and these factors would be analyzed for their influence on the quality of internal audit by using the role conflict variable as a moderator. The data were the results of the responses to the questionnaires handed out to 130 members of the Internal Supervisory Unit (SPI) of the Public Service Agency (BLU) State Universities in Indonesia. The Moderated Regression Analysis (MRA) was used for the hypothesis testing technique. The results of the study show that the independence of the SPI members has a positive effect on internal audit quality. The relationship between internal auditors and external auditors has no positive effect on the internal audit quality. The role conflict does not weaken the influence of the independence of SPI members on the internal audit quality. The role conflict strengthens the influence of the relationship between internal auditors and external auditors on the internal audit quality. The practical implication of this study is that the independence is important to implement, meaning that a member of the SPI must have a high attitude of independence, so that members of the SPI will not be easily influenced or intervened by any party and are not easy to take sides in carrying out their work.

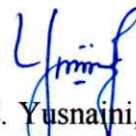
Keywords: *Internal Audit Quality, Independence, Relationship Between Internal Auditors and External Auditors, Role Conflict*

Advisor I,



Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak.
NIP.196310041990031002

Advisor II,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197704172010122001

Head of Master of Economics
Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP.197007162008012015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar magister program Strata dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Secara garis besar tesis ini membahas mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal dan kemudian faktor-faktor tersebut akan dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas audit internal dengan menggunakan variabel konflik peran sebagai pemoderasi. Data yang digunakan merupakan hasil kuesioner dari 130 anggota Satuan Pengawas Internal (SPI) Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi anggota SPI berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Konflik peran tidak memperlemah pengaruh independensi anggota SPI terhadap kualitas audit internal. Konflik peran memperkuat pengaruh hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal terhadap kualitas audit internal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah independensi penting untuk diterapkan, seorang anggota SPI harus memiliki sikap independensi yang tinggi, sehingga anggota SPI tidak akan mudah terpengaruh atau diintervensi pihak manapun dan tidak mudah untuk memihak dalam melaksanakan pekerjaannya.

Penulis menyadari di dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari tata bahasa, materi, maupun penyusunannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari semua pihak agar bermanfaat pada penulisan di masa datang. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.

Palembang, Agustus 2023

Meliza Fitriah Herdiati

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak., selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran dalam rangka penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si, dan Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku dosen penguji proposal dan tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang berguna dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., IPU., MKU., ASEAN. Eng., APEC. Eng., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Terkhusus untuk kedua orang tua saya Bapak Ir. H. Zuher Effendi, Ibu Hj. Faizah, Bapak Hoiluddin, BA dan Ibu Salmani, suami saya Abdussalam Kalibi, S.SI., serta anak-anak tersayang ananda Inara Melodi Ceisya dan Ayesha Nada Lavanya yang telah menjadi *support system* selama proses studi hingga pelaksanaan penulisan tesis ini.
5. Rekan-rekan di Satuan Pengawas Internal Universitas Sriwijaya yang membantu penulis dan memberi semangat dalam penulisan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 S2 Ilmu Ekonomi dan sahabat serta kerabat penulis yang telah mendukung penulis selama proses studi hingga penulisan tesis ini.
7. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan tesis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Atribusi.....	13
2.1.2. Teori Peran.....	14
2.1.3. Kualitas Audit Internal.....	15
2.1.4. Independensi.....	16
2.1.5. Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal.....	18
2.1.6. Konflik Peran (Role Conflict).....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21

2.1.6. Konflik Peran (Role Conflict).....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	30
2.3.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal.....	30
2.3.2 Pengaruh Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit Internal.....	31
2.3.3 Interaksi Independensi dan Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit Internal.....	33
2.3.4 Pengaruh Interaksi Hubungan Auditor Internal dan Auditor Eksternal dengan Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit Internal.....	34
2.2. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2. Rancangan Penelitian.....	37
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5. Populasi dan Sampel.....	39
3.6. Teknik Analisis.....	41
3.6.1. Uji Validitas.....	42
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	43
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4. Pengujian Hipotesis.....	45
3.7. Definisi Operasional.....	48
3.7.1. Variabel Dependen.....	49
3.7.2. Variabel Independen.....	49
3.7.3. Variabel Moderasi.....	51
3.7.4. Pengukuran Variabel.....	53
3.8. Hasil Kajian Rintis Kuesioner (<i>Pilot Study</i>).....	54
3.8.1. Hasil Pengujian Validitas.....	55
3.8.2. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Deskripsi Data.....	57
4.2. Karakteristik Responden.....	58
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden....	58
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan di SPI.....	58
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	59
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	59
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	59
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	63
4.4.1. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis).....	63
4.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t)	66
4.4.3. Koefisien Korelasi.....	69
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
4.5.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal	69
4.5.2. Pengaruh Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit Internal.....	71
4.5.3. Pengaruh Interaksi Konflik Peran Memperlemah Pengaruh Positif Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal.....	71
4.5.4. Pengaruh Interaksi Konflik Peran Memperkuat Pengaruh Positif Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal.....	72
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	76
5.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	77
 Daftar Pustaka.....	 81
Lampiran-lampiran.....	85

DAFTAR TABEL

	<u>halaman</u>
Tabel 1. 1. Jumlah Perguruan Tinggi Negeri	8
Tabel 2. 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1. Daftar Sampel Penelitian PTN BLU	41
Tabel 3. 2. Pengukuran Variabel	53
Tabel 3. 3. Penilaian Skor Pernyataan	54
Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas <i>Pilot Study</i>	55
Tabel 3. 5. Hasil Uji Reliabilitas <i>Pilot Study</i>	56
Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	57
Tabel 4. 2. Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4. 3. Status Jabatan di SPI	58
Tabel 4. 4. Pengalaman Kerja	59
Tabel 4. 5. Uji Normalitas	60
Tabel 4. 6. Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	62
Tabel 4. 8. Model Persamaan Regresi	63
Tabel 4. 9. Hasil Uji F	66
Tabel 4. 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4. 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)	69

DAFTAR GAMBAR

	<u>halaman</u>
Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	<u>halaman</u>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner 130 Responden.....	89
Lampiran 3. Data MSI Hasil Kuesioner 130 Responden.....	95
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepanjang tahun 2015 hingga 2019, Indonesia Corruption Watch (2020) mencatat bahwa modus korupsi seringkali terjadi pada sektor pendidikan, sebanyak 202 kasus korupsi mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp410,9 miliar. Dari 202 kasus korupsi, 20 kasus korupsi terjadi di tingkat Perguruan Tinggi (PT) sehingga negara rugi sebesar Rp81,9 miliar. Pola dan modusnya pun beragam, seperti penyalahgunaan anggaran, penyalahgunaan wewenang, kegiatan/ proyek fiktif, suap untuk masuk ke perguruan tinggi, korupsi dana beasiswa, korupsi pengadaan barang dan jasa, korupsi dana hibah atau CSR, korupsi dana penelitian, dan korupsi anggaran internal perguruan tinggi, serta korupsi dana “sumbangan” pendidikan (Indonesia Corruption Watch, 2020).

Kasus operasi tangkap tangan oleh KPK baru-baru ini dialami oleh salah satu rektor universitas negeri beserta bawahannya dan melibatkan pihak swasta. Penangkapan ini berkaitan penyalahgunaan wewenang kegiatan untuk menentukan kelulusan calon mahasiswa baru yang masuk melalui seleksi mandiri masuk universitas tahun 2022 (Ni'am, 2022). Munculnya kasus korupsi di perguruan tinggi menunjukkan bahwa masih lemahnya kontrol terhadap penyelenggaraan kegiatan dan pengelolaan keuangan negara. Dijelaskan dalam peraturan pemerintah pengertian pengawasan intern adalah sebagai berikut:

“pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu,

evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.” (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60, 2008)

Peraturan ini memperkuat permintaan akan audit internal yang berkualitas untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang baik (Krichene & Baklouti, 2020).

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri yang berkualitas dan akuntabel, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristekdikti) memperkuat peran pengawasan internal, melalui Satuan Pengawas Internal. Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 (2017) menyatakan “Satuan Pengawasan Internal yang selanjutnya disingkat SPI adalah satuan pengawasan yang dibentuk untuk membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan Kementerian”. Anggota yang tergabung dalam SPI adalah auditor internal. Ketika ditemukannya kelemahan atau kekurangan di dalam sistem pengendalian internal suatu organisasi, SPI mempunyai peran untuk mengingatkan manajemen atas kelemahan atau kekurangan tersebut untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang baik, sehingga SPI harus meningkatkan kualitas audit dan tingkat kepercayaan publik. Hal ini akan memastikan bahwa pengelolaan keuangan akan lebih terbuka dan bertanggung jawab, dan masyarakat tidak akan meragukan harapan mereka untuk membangun tata kelola universitas yang baik.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan atau mendeteksi pelanggaran atau distorsi yang signifikan dari laporan keuangan atau dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran atau distorsi signifikan yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Studi sebelumnya menjelaskan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit internal yaitu; ambiguitas, konflik peran dan independensi pada penelitian (Jamaluddin dan Syarifuddin, 2014), independensi dan konflik peran sebagai moderasi pada penelitian (Rusdi, 2018) serta faktor pengetahuan auditor internal, bidang keterlibatan auditor internal, independensi pelaporan, kepatuhan terhadap standar profesional audit internal, hubungan dengan auditor eksternal, independensi pribadi auditor internal dan akses informasi yang bebas pengetahuan auditor internal yang dikemukakan oleh (Krichene & Baklouti, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan para auditor internal mengenai faktor-faktor penentu kualitas audit internal, penelitian ini akan memberikan penjelasan atau usulan bagi para manajemen perguruan tinggi negeri yang hendak meningkatkan efisiensi fungsi audit internalnya.

Hasil audit dari anggota SPI masih menjadi sorotan yang masih sering dibahas karena sebagai bagian dari struktur organisasi seorang anggota SPI mendapatkan penghasilan dari organisasi ditempat dia bekerja, sehingga independensi anggota SPI terkadang masih diragukan. Studi yang mengkonfirmasi dampak independensi terhadap kualitas audit yaitu penelitian milik Rusdi (2018), Mardijuwono & Subianto (2018), Handoyo et al. (2022), dan

Hafizah et al. (2022) mengungkapkan independensi auditor internal memiliki pengaruh positif pada kualitas audit. Hasil temuan ini berbeda dengan hasil temuan milik Dali (2019) mengungkapkan bahwa independensi auditor internal berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil temuan lainnya yaitu temuan milik Wicaksono (2018), (Himawan, 2018), dan Amalia, Dewi dan Sarazwati (2022), yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Menjaga independensi merupakan tantangan tersendiri bagi auditor internal karena mereka memiliki konflik peran yang melekat (Jamaluddin dan Syarifuddin, 2014). Anggota SPI di perguruan tinggi negeri berpotensi mengalami konflik peran, karena memiliki peran ganda sebagai auditor internal dan sebagai dosen dimana peran mereka sebagai dosen tidak hanya mengajar saja. Seorang dosen harus menjalani 3 tugas sesuai isi Tri Dharma yaitu memiliki kewajiban tersendiri yang harus dipenuhi seperti, melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, tugas-tugas tersebut dapat dipastikan kompleks. Menurut penelitian Johari et al. (2019) beban kerja, tekanan waktu, dan tekanan sosial profesi auditor, dapat mempengaruhi kualitas laporan audit. Tidak mudah bagi mereka sebagai anggota SPI dalam menjalankan tugas pengendalian internal karena lingkungan kerja memungkinkan mereka untuk bertemu dengan pimpinan atau rekan kerja, dan hal ini dapat memicu konflik peran.

Berdasarkan konsep tersebut di atas anggota SPI dapat mengalami konflik peran ketika pimpinan atau rekan kerjanya ingin menetapkan harapan, tekanan atau meminta anggota SPI melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Ini terkadang sulit untuk dihadapi, karena orang memiliki harapan yang berbeda. Harapan pimpinan atau rekan kerja dapat dipenuhi tergantung dari tanggapan anggota SPI apakah harapan yang diinginkan diterima atau tidak. Tekanan ini membuat sifat independensi anggota SPI bisa melemah sehingga dapat memicu kualitas laporan hasil audit menjadi berkurang.

Hasil penelitian milik Jamaluddin dan Syarifuddin (2014), Mukhtaruddin, Fuadah and Saputri (2019) dan Ibrahim, Haliah and Habbe, (2022) mengemukakan bahwa *role conflict* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang di kemukakan oleh Asnawi (2022) yang menemukan *role conflict* memiliki pengaruh positif pada kualitas rekomendasi audit sedangkan *role ambiguity* berpengaruh negatif. Penelitian lainnya yang menempatkan variabel konflik peran sebagai variabel moderasi adalah penelitian milik Rusdi (2018) yang mengungkapkan bahwa interaksi independensi dan *role conflict* auditor inspektorat berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dengan kata lain hasil penelitian tersebut menandakan bahwa *role conflict* yang dialami oleh auditor inspektorat dapat memperlemah pengaruh independensinya terhadap kualitas audit internal.

Hubungan kerjasama yang baik antara auditor internal dan auditor eksternal harus berlangsung dan harus saling melengkapi. Adapun kerjasama yang telah dilakukan, diharapkan akan memberikan laporan audit yang

berkualitas tinggi dan dapat membuat pekerjaan audit menjadi lebih efektif. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Ali Endaya (2014) dan Dumitrescu, Diana and Bobitan (2016) yaitu kerjasama dan koordinasi yang efektif antara auditor internal dan auditor eksternal memberikan banyak manfaat, dari segi kualitas dan biaya audit, serta berkontribusi dalam meningkatkan kinerja auditor. Penelitian milik Krichene and Baklouti (2020) mencatat adanya korelasi positif antara hubungan auditor internal dan auditor eksternal sehubungan dengan kualitas audit internal. Begitu juga penelitian milik Mat Zain, Zaman, and Mohamed (2015) menemukan antara kualitas fungsi audit internal dan kontribusi fungsi audit internal terhadap audit eksternal menunjukkan bahwa kualitas fungsi audit internal yang lebih tinggi mendorong ketergantungan auditor eksternal yang lebih besar pada pekerjaan auditor internal dan dengan demikian menghasilkan biaya audit eksternal yang lebih rendah.

Fenomena diatas dapat dibahas dalam teori atribusi Heider (1958) yaitu teori yang menjelaskan sebab-sebab perilaku individu. Penyebab perilaku dapat terjadi karena adanya alasan eksternal dan alasan internal. Alasan eksternal misalnya; aturan, tekanan situasional atau kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, sedangkan alasan internal misalnya: karakteristik, sikap, keterampilan, sifat dan kemampuan. Telah dijelaskan dalam teori atribusi, penyebab perilaku individu berkaitan dengan sikap dan karakteristik masing-masing individu, sehingga dapat disimpulkan cukup dengan mengamati perilaku seseorang kita dapat mengetahui bagaimana sikap dan karakteristiknya dan kita juga mampu memprediksi seseorang saat orang tersebut menghadapi kondisi

tertentu. Dalam penelitian ini independensi merupakan salah satu karakter individu yang dapat mempengaruhi kualitas audit, hal ini dikarenakan bermula dari kenyataan bahwa anggota SPI harus bersikap independen atau bebas dari tekanan dalam melakukan proses audit.

Selain teori atribusi penelitian ini juga menggunakan teori peran, teori peran merupakan cara memahami interaksi sosial dengan melihatnya dari segi peran berbeda yang dimainkan orang. Teori ini berpendapat, seseorang yang memainkan peran tertentu, seperti dokter, mahasiswa, orang tua, isteri, dan lain-lain, diharapkan berperilaku dengan cara tertentu tergantung pada peran tersebut. Konsep teori peran yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota SPI pada perguruan tinggi negeri dan auditor eksternal. Penelitian ini akan lebih khusus membahas dari sisi anggota SPI pada PTN karena anggota SPI PTN memiliki dua peran secara bersamaan. Anggota SPI pada PTN merupakan seorang auditor internal sekaligus seorang dosen yang dalam kehidupan mengasumsikan statusnya sebagai profesional dalam sistem sosial. Sama halnya dengan anggota SPI di PTN, auditor eksternal sebagai pemeriksa laporan keuangan juga memiliki peran profesional dalam sistem sosial. Yang nantinya akan mengeluarkan opini mengenai hasil pemeriksaan laporan keuangan PTN.

Dengan demikian, auditor harus mematuhi spesifikasi peran yang diberikan kepadanya oleh masyarakat. Teori peran mengemukakan bahwa konflik peran dapat muncul apabila seseorang secara bersamaan mengalami ketidaksesuaian antara peran dan harapan serta pemenuhan harapan dari satu peran, membuat pemenuhan harapan dari peran lain menjadi tidak mungkin atau

sulit (Kahn *et al.*, 1964) dalam (Agarwal, 1999).

Seperti diketahui bahwa saat ini ada tiga kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, yaitu PTN Berbadan Hukum (PTN BH), PTN Badan Layanan Umum (BLU), dan PTN Satuan Kerja (Satker). Jumlah PTN di Indonesia yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebanyak 126 PTN terdiri dari 64 universitas, 13 institut, 44 politeknik dan 5 akademi. Dalam penelitian ini, PTN yang dimaksud adalah PTN BLU yang terdiri dari universitas BLU dan politeknik BLU. Selanjutnya dipilihnya universitas BLU dan politeknik BLU di Indonesia dikarenakan PTN berstatus BLU merupakan institusi level kedua dalam hal otonomi kampus, dan saat ini masih banyak PTN Satker yang sedang dalam proses menuju PTN BLU yang kemudian pada akhirnya seluruh PTN akan didorong pemerintah menuju PTN BH. Jumlah dan kategori masing-masing PTN tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1. Jumlah Perguruan Tinggi Negeri

No	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas	64
	Badan Hukum	18
	Badan Layanan Umum	28
	Satuan Kerja	18
2	Institut	13
	Badan Hukum	3
	Badan Layanan Umum	0
	Satuan Kerja	10
3	Politeknik	44
	Badan Hukum	0
	Badan Layanan Umum	5
	Satuan Kerja	39
4	Akademi	5
	Badan Hukum	0
	Badan Layanan Umum	0
	Satuan Kerja	5
Jumlah Perguruan Tinggi		126

Sumber : Kemendikbudristek dan Kemenkeu

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya karena penulis menambahkan variabel hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal dengan objek penelitian perguruan tinggi negeri, sedangkan penelitian sebelumnya banyak dilaksanakan pada sektor perusahaan publik. Variabel ini perlu diteliti karena setiap tahunnya laporan keuangan PTN BLU diwajibkan untuk diaudit oleh pemeriksa eksternal. Laporan keuangan BLU diwajibkan untuk diaudit tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 (2005) bahwa, “laporan keuangan baik BLU diaudit oleh pemeriksa ekstern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Menurut PP ini yang berwenang mengaudit atau menetapkan auditor bagi satker BLU adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). BPK RI memberi penegasan melalui surat Anggota BPK RI nomor 3 /S/IV-XV/02/ 2019 tanggal 06 Februari 2019 kepada Menteri Keuangan bahwa pemeriksaan laporan keuangan BLU dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di BPK.

Ketika auditor bekerja sama, penting bagi mereka untuk menghormati peran satu sama lain dan bekerja sama untuk memastikan bahwa audit berhasil. SPI bertanggung jawab atas pelaksanaan kerjasama ini sedangkan auditor eksternal dapat memberikan opini yang independen, benar dan akurat atas laporan keuangan yang diberikan. Selain saling bertukar informasi, bagi anggota SPI manfaat dari kerjasama ini yaitu mereka akan lebih mudah untuk menyampaikan pendapat dan saran. Kerjasama yang baik antara anggota SPI dan auditor eksternal akan memberikan hasil laporan audit yang berkualitas tinggi dan membuat pekerjaan audit menjadi lebih efektif. Penggunaan pekerjaan audit

internal oleh auditor eksternal memotivasi auditor internal untuk bekerja lebih baik dan lebih akurat, sebaliknya jika auditor eksternal mengabaikan pekerjaan auditor internal hal ini akan menghambat auditor internal untuk memperbaiki pekerjaannya dan menganggap bahwa pekerjaannya tidak penting (Krichene & Baklouti, 2020). Dengan demikian, sinergi antara kedua fungsi audit internal dan eksternal akan memberikan peluang baru bagi audit internal agar pekerjaannya dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka, penulis tertarik untuk menganalisis secara lebih mendalam terkait masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal dan kemudian faktor-faktor tersebut akan dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas audit internal dengan menggunakan variabel konflik peran sebagai pemoderasi dengan judul penelitian “Pengaruh Independensi, Konflik Peran, dan Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan penelitian ini, dapat dikemukakan pokok permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah independensi anggota SPI berpengaruh terhadap kualitas audit internal?
2. Apakah hubungan antara auditor internal dan auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit internal?
3. Apakah interaksi independensi anggota SPI dan konflik peran

berpengaruh terhadap kualitas audit internal?

4. Apakah interaksi hubungan auditor internal dan auditor eksternal dengan konflik peran berpengaruh terhadap kualitas audit internal?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh independensi dan hubungan antara auditor internal dengan auditor eksternal terhadap kualitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia.
2. Menguji pengaruh interaksi independen anggota SPI dan konflik peran terhadap kualitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia.
3. Menguji pengaruh interaksi hubungan auditor internal dan auditor eksternal dengan konflik peran terhadap kualitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia.
4. Memberi penjelasan bagi manajemen perguruan tinggi negeri yang ingin meningkatkan efisiensi fungsi audit internalnya (SPI).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan audit internal dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

b. Dapat menjadi referensi untuk mata kuliah auditing.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan praktik anggota SPI agar dapat mengatasi faktor apa saja yang mengganggu kualitas audit mereka sehingga anggota SPI dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Agarwal, S. (1999). Impact of job formalization and administrative controls on attitudes of industrial salespersons. *Industrial Marketing Management*, 28(4), 359–368.
- Ali Endaya, K. (2014). Coordination and Cooperation between Internal and External Auditors. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 5, Issue 9). <https://www.researchgate.net/publication/328095958>
- Amalia, Dewi dan Sarazwati, R. Y. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 209.
- Asnawi, M. (2022). The quality of audit recommendation: The effect of role conflict, role ambiguity and work stress. *Accounting*, 8(3), 315–322.
- Carey, J., & Doherty, W. (1966). Ethical standards of the accounting profession. *Aicpa*.
- Dali, N. (2019). Influence of Auditor Competence, Independence And Professional Attitude On Audit Quality By Inspectorate Apparatus In Southeast Sulawesi. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 10(6), 24–30.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dumitrescu, Diana and Bobitan, N. (2016). Cooperation and Coordination Between Internal and External Auditing. In *Academica Brancusi Publisher* (Vol. 1, Issue 1).
- Fairchild, R. J., Crawford, I., & Saqlain, H. (2009). Auditor Tenure, Managerial Fraud, and Report Qualification: Theory and Evidence. *SSRN Electronic Journal*, July, 1–64.
- Fanani, Z., Hanif, R.A., dan Subroto, B. (2008). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5, 139–155.
- Hafizah, H., Wahyudi, T., & Azwardi. (2022). The Effect of Auditor Independence and Complexity on Audit Quality and Its Impact on the Reputation of the Auditor Institution – Survey of the Supreme Audit Agency (BPK) Representative of South Sumatra. *Journal of Accounting Finance and*

Auditing Studies (JAFAS), 210–241.

Handoyo, S., Riantika, R. L., & Hidayat, M. I. (2022). The Influence of Auditor's Intrinsic and Extrinsic Factors on Audit Quality. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 176–185.

IAPI. (2008). *Standar Akutansi 610*. Institut Akuntan Publik Indonesia.

Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley

Ibrahim, I. H., Haliah, H., & Habbe, A. H. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 102–122.

Ibrani, E. Y., Faisal, F., Sukasari, N., & Handayani, Y. D. (2020). Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in indonesia. *Quality - Access to Success*, 21(176), 87–92.

Indonesia Corruption Watch. (2020). *Kejagalan Tangkap tangan KPK dan Potensi Korupsi di Perguruan Tinggi*.

Jamaluddin dan Syarifuddin. (2014). Ambiguitas dan Konflik Peran serta Independensi sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. In *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* (Vol. 5).

Johari, R. J., Ridzoan, N. S., & Zarefar, A. (2019). The influence of work overload, time pressure and social influence pressure on auditors' job performance. *International Journal of Financial Research*, 10(3), 88–106.

Kothari, C. R. (2009). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age International (P) Ltd.

Krichene, A., & Baklouti, E. (2020). Internal audit quality: perceptions of Tunisian internal auditors an explanatory research. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 28–54.

Lin, S., Pizzini, M., Vargus, M. and Bardhan, I. R. (2011). The Role of the Internal Audit Function in the Disclosure of Material Weaknesses. *The Accounting Review*, 86, 287–323 (37 pages).

Lynch, K. D. (2007). Modeling role enactment: Linking role theory and social cognition. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 37(4), 379–399.

Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian*

Journal of Accounting Research, 3(1), 61–71.

Mat Zain, M., Zaman, M., & Mohamed, Z. (2015). The Effect of Internal Audit Function Quality and Internal Audit Contribution to External Audit on Audit Fees. *International Journal of Auditing*, 19(3), 134–147.

Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 23(2). www.journal.uii.ac.id/index.php/jaai

Mubako, G., & Muzorewa, S. C. (2019). Interaction between internal and external auditors – insights from a developing country. *Meditari Accountancy Research*, 27(6), 840–861.

Mukhtaruddin, M., Fuadah, L. L., & Saputri, M. D. (2019). Independencies as Intervening Variable in Role Conflict and Role Ambiguity on Internal Audit Quality. *Indonesian Journal of Contemporary Accounting Research*, 1(1), 57–68.

Ni'am, S. (2022). *Ditangkap KPK, Seperti Apa Kasus yang Menyeret Rektor Unila*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2022/08/23/054500178/ditangkap-kpk-seperti-apa-kasus-yang-menyeret-rektor-unila-?page=all>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017. (2017). Tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. In *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23. (2005). Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985* (Issue 1).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60. (2008). Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.

Rahim, M. A. (2001). Managing Conflict in Organizations. In *SSRN Electronic Journal* (3rd ed.). Quorum Books.

Regoliosi, C., & Martino, D. (2019). A study of the interactions between internal audit function and external auditors in Italy. *Corporate Ownership and Control*, 16(2), 38–47.

Rusdi. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas

Audit dengan Role Conflict sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Auditor Inspektorat di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat). In *Valid Jurnal* (Vol. 15, Issue 2).

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. BPFE.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.

Wicaksono, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan Kecermatan Profesional pada Kualitas Audit Aparat Inspektorat Jenderal Kementerian Sosial RI. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2.

Wooten, B. T. C. (2003). Research About Audit Quality. *The CPA Journal*, January 2003, 1–5.